



Evaluasi Performa Keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk Menggunakan Rasio Keuangan

Maryana Enzelika Sitorus¹, Nevika Arninda²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Riau
e-mail: maryanaenzelikasitorus@gmail.com;
narninda21@gmail.com

Penulis Korespondensi: Maryana Enzelika Sitorus
e-mail: maryanaenzelikasitorus@gmail.com

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima: 15 Mei 2024
Diterima: 29 Mei 2024
Tersedia Online: 31 Mei 2024

Kata kunci:

Laporan Keuangan, Analisa Rasio, Solvabilitas, Kinerja

ABSTRAK

PT Tunas Baru Lampung Tbk adalah perusahaan agribisnis terkemuka di Indonesia yang fokus pada produksi dan distribusi minyak kelapa sawit. Analisis laporan keuangannya penting untuk mengevaluasi performa dan posisi keuangan perusahaan dalam konteks tantangan dan peluang eksternal seperti pandemi COVID-19 dan fluktuasi harga komoditas. Metode analisis rasio keuangan diaplikasikan untuk mengevaluasi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, perkembangan, dan produktivitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan menggunakan data pelaporan keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk periode 2020-2022. Hasil menunjukkan adanya perbaikan pada beberapa aspek performa keuangan perusahaan., meskipun menghadapi fluktuasi tertentu. PT Tunas Baru Lampung Tbk mampu mempertahankan kesehatan keuangan yang relatif baik di tengah tantangan eksternal, dengan upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Artikel History:

Received: 15 May 2024
Accepted: 29 May 2024
Available Online: 31 May 2024

Keywords:

Financial Report, Ratio Analysis, Solvability, Performance

PT Tunas Baru Lampung Tbk is a leading agribusiness company in Indonesia that focuses on producing and distributing palm oil. Analysis of financial statements is important for evaluating a company's financial performance and position in the context of external challenges and opportunities, such as the COVID-19 pandemic and commodity price fluctuations. The financial ratio analysis method evaluates a company's profitability, liquidity, solvency, activity, development, and productivity. This research adopts a quantitative descriptive approach by utilizing financial report data from PT Tunas Baru Lampung Tbk for 2020-2022. Financial ratio analysis shows improvements in several aspects of the company's financial performance despite facing certain fluctuations. PT Tunas Baru Lampung Tbk maintained relatively good financial health amidst external challenges, with efforts to increase operational efficiency and support long-term growth.

1. PENDAHULUAN

PT Tunas Baru Lampung Tbk adalah perusahaan agribisnis terkemuka di Indonesia yang menitikberatkan pada produksi dan distribusi minyak kelapa sawit beserta produk turunannya. Sebagai entitas bisnis besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, pengkajian laporan keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk sangat krusial untuk menilai performa finansial dan posisi perusahaan. Analisis ini tidak hanya bermanfaat bagi pihak manajemen internal, tetapi juga bagi para investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Analisis laporan keuangan perusahaan ini dilakukan untuk periode 2020-2022. Selama periode ini, PT Tunas Baru Lampung Tbk menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang mempengaruhi performa keuangannya. Pandemi COVID-19, fluktuasi harga komoditas, serta perubahan regulasi pemerintah menjadi beberapa faktor eksternal yang turut mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, analisis ini akan memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan berhubungan erat dengan pengukuran dan juga penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (performing measurement) merupakan kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan di dalam pengoperasian bisnis perusahaan selama periode akuntansi. Dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan. Alternatif lain yang dapat digunakan investor untuk mengetahui kinerja keuangan sebuah perusahaan, adalah dengan analisis rasio keuangan (Kendrila. et al.,2022). Beberapa rasio keuangan yang akan digunakan dalam analisis ini meliputi rasio profitabilitas seperti margin laba bersih dan return on equity (ROE), rasio likuiditas seperti current ratio dan quick ratio, serta rasio solvabilitas seperti debt to equity ratio. Dengan menganalisis rasio-rasio ini, kita dapat menilai sejauh mana PT Tunas Baru Lampung Tbk mampu menghasilkan keuntungan, memenuhi kewajiban jangka pendek, dan mengelola struktur modalnya dengan baik.

Tabel 1. Ringkasan Data Laporan Keuangan
PT. Tunas Baru Lampung Tbk periode 2020-2022

No	Pos Akun	Periode		
		2020	2021	2022
1	Laba Bersih	690.730	791.916	801.440
2	Aset	19.431.293	21.084.017	23.673.644
3	Liabilitas	13.542.437	14.591.663	16.841.410
4	Ekuitas	19.431.293	21.084.017	23.673.644

Sumber : PT. Tunas Baru Lampung Tbk, 2024

Dari data tersebut terlihat bahwa Total Laba Bersih, aktiva, liabilitas, dan ekuitas mengalami peningkatan setiap tahunnya, kenaikan Laba bersih dari Rp.690.730 teriliun pada periode 2020 menjadi Rp.791.916 teriliun pada periode 2021 mengalami kenaikan sebesar 14.63 %, dan menjadi Rp.801.440 teriliun pada periode 2022 mengalami sedikit kenaikan yaitu sebesar 1.20 %. Aktiva juga mengalami kenaikan dari Rp.19.431.293 teriliun pada periode 2020 menjadi Rp.21.084.017 teriliun pada periode 2021 mengalami kenaikan sebesar 8.50 %, dan menjadi Rp.23.673.644 teriliun pada periode 2022 kenaikan sebesar 12.29 %. Selanjutnya Liabilitas mengalami kenaikan dari Rp.13.542.437 teriliun pada periode 2020 menjadi Rp.14.591.663 teriliun pada periode 2021 mengalami kenaikan sebesar 7,76%, dan menjadi Rp.16.841.410

teriliun pada periode 2022 kenaikan yaitu sebesar 15.41 %. Dan Kenaikan Ekuitas dari Rp.19.431.293 teriliun pada periode 2020 menjadi Rp.21.084.017 teriliun pada periode 2021 mengalami kenaikan sebesar 8.50 %, dan menjadi Rp.23.673.644 teriliun pada periode 2022 kenaikan yaitu sebesar 12.29 %. menunjukkan bahwa PT. Tunas Baru Lampung Tbk mengalami pertumbuhan yang positif dan strategis dalam periode yang diamati. Penjelasan ini membantu pembaca untuk memahami dampak dari angka-angka yang tercatat dalam laporan keuangan terhadap kinerja dan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Dari data di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dan apakah memiliki kinerja keuangan yang baik dari tahun 2020 hingga 2022. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Tuna Bar Lampung Tbk 2020-2022

Diharapkan hasil analisis laporan keuangan ini dapat menyediakan informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak dalam membuat keputusan yang lebih akurat. Bagi manajemen perusahaan, analisis ini bisa menjadi dasar untuk perencanaan strategis dan pengambilan keputusan operasional. Bagi investor dan kreditor, informasi ini sangat penting Untuk memperkirakan risiko dan potensi keuntungan dari investasi atau pinjaman yang diberikan kepada suatu perusahaan.

2. STUDI LITERATUR

Analisis laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan merupakan metode yang umum digunakan untuk menilai performa dan kondisi keuangan perusahaan. Rasio-rasio ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang berbagai aspek keuangan perusahaan, memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan informatif. Rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk analisis ini meliputi rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, pertumbuhan, dan produktivitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas, seperti current ratio dan quick ratio, digunakan untuk menilai potensi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini sangat penting untuk mengevaluasi kestabilan keuangan perusahaan dalam jangka pendek dan memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup aset likuid untuk mengatasi utang jangka pendek (Masyita, 2018).

➤ Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan aset lancar.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

➤ Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan, karena persediaan dianggap tidak likuid.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Hutang Lancar}$$

➤ Rasio Kas Atas Aktiva Lancar

Rasio kas terhadap aset lancar merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan seberapa besar persentase aset lancar yang berupa kas dan setara kas. Rasio ini menunjukkan likuiditas yang paling tinggi karena kas dan setara kas merupakan aset yang paling mudah digunakan untuk membayar utang jangka pendek.

$$\text{Rasio Kas Atas Aktiva Lancar} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Aset Lancar}}$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas, seperti margin laba bersih dan return on equity (ROE), digunakan untuk mengukur potensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya dan ekuitas pemegang saham. Rasio ini membantu menilai efisiensi operasional perusahaan dan potensi keuntungannya (Dewi et al., 2019).

➤ Margin laba operasi

Rasio keuangan mengukur berapa banyak laba operasional yang dihasilkan perusahaan untuk setiap unit yang terjual, setelah dikurangi biaya operasional dan tidak termasuk bunga dan pajak. Rasio ini memberikan gambaran efisiensi operasional perusahaan dan kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional relatif terhadap penjualan.

$$\text{Margin laba operasi} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

➤ Margin laba Bersih

Margin laba bersih adalah rasio keuangan yang mengukur berapa banyak laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap unit penjualan setelah dikurangi semua biaya, termasuk biaya operasional, bunga, pajak, dll dari total penjualan. Rasio ini memberikan gambaran efisiensi perusahaan dalam pengelolaan pendapatan dan pengendalian biaya. Semakin tinggi net profit margin maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengkonversi penjualan menjadi keuntungan yang lebih tinggi.

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

➤ ROA (Return On Asset)

Mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

$$ROA \text{ (Return On Asset)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-Rata Total Aset}}$$

➤ ROE (Return On equity)

Mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan.

$$ROE \text{ (Return On Equity)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki utang. Namun jika perusahaan memiliki utang, maka ekuitas lebih kecil dari total aset. Sehingga ROE menjadi lebih tinggi dari ROA, hal ini kemudian dapat dirumuskan dengan istilah equity multiplier (Purba et al.,2023)

$$\text{Equity multiplier} = \frac{\text{Total assets}}{\text{Equity}}$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas, seperti debt to equity ratio, memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan dan potensi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini penting untuk menilai risiko keuangan perusahaan terkait dengan penggunaan utang dalam pembiayaan operasionalnya (Winanti et al., 2017).

➤ Rasio Utang Atas Modal

$$\text{Rasio Utang Atas Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

➤ Rasio Total Utang

Rasio utang total (debt ratio) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi pembiayaan utang terhadap total aset suatu perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran mengenai leverage keuangan suatu perusahaan dan menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh kreditor.

$$\text{Rasio total utang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio Aktivitas

Indikator aktivitas seperti perputaran persediaan dan perputaran piutang digunakan untuk menilai efisiensi pengelolaan aset perusahaan. Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. (Esthirahayu, et al., 2014).

➤ Inventory Turnover

Inventory Turnover adalah rasio yang mengukur seberapa cepat persediaan perusahaan dijual dan digantikan selama periode tertentu. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaannya

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

➤ Receivable Turnover

Receivable Turnover adalah rasio yang mengukur seberapa cepat perusahaan dapat mengumpulkan piutang dari penjualan kreditnya selama periode tertentu. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutang.

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

➤ Fixed Asset Turn Over

Fixed Asset Turnover adalah rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan pendapatan. Aset tetap meliputi aset tetap berwujud yang digunakan dalam operasional bisnis perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan memanfaatkan investasinya pada aktiva tetap untuk menghasilkan keuntungan.

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}}$$

3. METODE RISET

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menganalisis data laporan keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk dari periode 2020 hingga 2022. Data diperoleh dari laporan keuangan yang dapat diakses pada www.tunasbarulampung.com/finance-statment/. Analisis mencakup sejumlah rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas untuk menilai potensi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio profitabilitas untuk mengevaluasi performa laba perusahaan, rasio solvabilitas untuk menilai potensi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dan rasio aktivitas yang menilai efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis rasio pertumbuhan untuk mengukur pertumbuhan finansial perusahaan dari waktu ke waktu, dan rasio produktivitas yang mengkaji efektivitas

penggunaan sumber daya perusahaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai performa keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk selama periode tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Tabel 2. Perhitungan Rasio Likuiditas
PT. Tunas Lampung Baru Tbk

Rasio	2020	2021	2022
Rasio Lancar	59%	63%	67%
Rasio Cepat	26%	0,56%	0,50%
Rasio Kas atas Aktiva Lancar	0,03%	0,04%	0,03

Sumber: data diolah

Analisis rasio likuiditas PT Tunas Baru Lampung Tbk selama periode 2020-2022 menunjukkan tren yang beragam dalam potensi perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar mengalami peningkatan dari 59% pada periode 2020 meningkat menjadi 67% pada periode 2022, yang mengindikasikan bahwa aset lancar perusahaan meningkat relatif terhadap kewajiban lancarnya, sehingga memperkuat potensi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, rasio cepat menunjukkan penurunan signifikan dari 26% pada periode 2020 menjadi 0,56% pada periode 2021 dan kemudian sedikit menurun lagi menjadi 0,50% pada periode 2022. Penurunan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peningkatan aset lancar mungkin berasal dari persediaan, yang tidak secepat kas atau piutang dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Selain itu, rasio kas atas aktiva lancar tetap stabil namun sangat rendah, dengan sedikit peningkatan dari 0,03% pada periode 2020 menjadi 0,04% pada periode 2021 dan kembali ke 0,03% pada periode 2022, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat kas yang sangat rendah dalam aset lancarnya. Secara keseluruhan, meskipun rasio lancar meningkat, penurunan pada rasio cepat dan rasio kas atas aktiva lancar menunjukkan penurunan kualitas likuiditas, yang berarti perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan segera.

Rasio Profitabilitas

Tabel 3. Perhitungan Rasio Profitabilitas
PT. Tunas Lampung Baru Tbk

Rasio	2020	2021	2022
Margin Laba Operasi	0,09	0,44	0,11
Margin Laba Bersih	8,57%	2,90%	3,40%
ROE	2,81%	2,46%	4,62%

ROA	0,95%	0,82%	1,58%
-----	-------	-------	-------

Sumber: data diolah

Analisis performa profitabilitas PT Tunas Baru Lampung Tbk selama periode 2020-2022 menunjukkan fluktuasi yang mencolok. Margin laba operasi mengalami peningkatan signifikan dari 0,09 pada periode 2020 menjadi 0,44 pada periode 2021, namun turun drastis menjadi 0,11 pada periode 2022, menunjukkan ketidakstabilan dalam pengendalian biaya operasional. Margin laba bersih juga menunjukkan penurunan dari 8,57% pada periode 2020 menjadi 2,90% pada periode 2021, sebelum meningkat sedikit menjadi 3,40% pada periode 2022. Meski demikian, peningkatan Return on Equity (ROE) dari 2,81% pada periode 2020 menjadi 4,62% pada periode 2022 menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, Return on Assets (ROA) juga meningkat dari 0,95% pada periode 2020 menjadi 1,58% pada periode 2022, mencerminkan peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Secara keseluruhan, meskipun terdapat fluktuasi pada margin laba operasi dan margin laba bersih, peningkatan ROE dan ROA menunjukkan perbaikan dalam efisiensi dan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

Rasio Solvabilitas

Tabel 4. Perhitungan Rasio Solvabilitas

PT. Tunas Lampung Baru Tbk

Rasio	2020	2021	2022
Rasio Utang atas Modal	1,79%	1,99%	1,93%
Rasio Total Utang	0,66%	0,67%	0,65%

Analisis rasio solvabilitas PT Tunas Baru Lampung Tbk selama periode 2020-2022 menunjukkan stabilitas dalam struktur pendanaan perusahaan. Rasio utang atas modal mengalami sedikit peningkatan dari 1,79% pada periode 2020 menjadi 1,99% pada periode 2021, namun turun sedikit menjadi 1,93% pada periode 2022. Peningkatan ini di periode 2021 menunjukkan peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, namun penurunan di periode 2022 menunjukkan adanya upaya untuk mengendalikan tingkat utang. Sementara itu, rasio total utang relatif stabil, dengan sedikit perubahan dari 0,66% pada periode 2020 menjadi 0,67% pada periode 2021, dan kemudian turun kembali menjadi 0,65% pada periode 2022. Stabilitas ini mencerminkan potensi perusahaan dalam menjaga tingkat utangnya tetap terkendali dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan seimbang, yang penting untuk menjaga solvabilitas jangka panjang dan kredibilitas di mata kreditor serta investor.

Rasio Aktivitas

Tabel 5. Perhitungan Rasio Aktivitas

PT. Tunas Lampung Baru Tbk

Rasio	2020	2021	2022
Inventory Turnover	2,53%	2,89%	3,71%

Receivable Turnover	3,82%	3,27%	4,87%
Total Asset Turnover	0,29%	0,33%	0,40%

Sumber: Data diolah

Analisis rasio perputaran inventaris, perputaran piutang, dan perputaran total aset PT Tunas Baru Lampung Tbk selama periode 2020-2022 menunjukkan peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Rasio perputaran inventaris meningkat dari 2,53% pada periode 2020 menjadi 3,71% pada periode 2022, mengindikasikan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola persediaannya, yang berarti barang dagangan terjual lebih cepat. Rasio perputaran piutang juga menunjukkan tren positif, meningkat dari 3,82% pada periode 2020 menjadi 4,87% pada periode 2022, yang mencerminkan peningkatan efektivitas perusahaan dalam menagih piutang dari pelanggan. Selain itu, rasio perputaran total aset meningkat dari 0,29% pada periode 2020 menjadi 0,40% pada periode 2022, menandakan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Peningkatan ini secara keseluruhan mengindikasikan perbaikan dalam manajemen aset dan operasional perusahaan, yang dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dan performa keuangan jangka panjang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis laporan keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk untuk periode 2020-2022, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi performa yang signifikan dalam berbagai aspek finansial. Meskipun menghadapi tantangan eksternal seperti pandemi COVID-19 dan fluktuasi harga komoditas, perusahaan berhasil menunjukkan peningkatan pada beberapa rasio kunci. Rasio likuiditas menunjukkan peningkatan yang signifikan, meskipun ada penurunan pada rasio cepat yang menandakan masalah potensial dalam pengelolaan piutang dan persediaan. Secara profitabilitas, meskipun terjadi fluktuasi pada margin laba operasi dan margin laba bersih, ROE dan ROA perusahaan mengalami peningkatan yang menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam penggunaan modal dan aset. Secara solvabilitas, meskipun ada sedikit peningkatan pada rasio utang atas modal, stabilitas rasio total utang menunjukkan manajemen yang baik terhadap struktur pendanaan perusahaan. Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan yang dihadapi, analisis ini menunjukkan bahwa PT Tunas Baru Lampung Tbk mampu mempertahankan kesehatan keuangan yang relatif baik dan mengoptimalkan performa operasionalnya untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1).
- Esthirahayu, D. P., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014). Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1).
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33-46.
- Setiowati, R. (2017). Analisis pengukuran produktivitas departemen produksi dengan metode Objective Matrix (OMAX) pada CV. Jaya Mandiri. *Fakt. Exacta*, 10(3), 199-209.

- Shidiq, J. I., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Pertumbuhan Terhadap Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Di BEI Periode 2013-2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(2), 209-219.
- Winanti, E., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01).
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Nurchayati, Sayuti, S., Parju, Azmi, Z., Setyobudi., & Supriadi, Y., (2023). *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi, Padang.
- Kendriila, N., Azmi, Z., & Samsiah, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Komposisi Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 2(1), 30-43.
- <https://www.tunasbarulampung.com/financial-statment/>